

## PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI

**Novie Rahmawati**

Universitas Langlangbuana Bandung, Pendidikan Hukum

E-mail: [novierahmawati00@gmail.com](mailto:novierahmawati00@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to explain the use of the social media application as a medium for learning Indonesian. Indonesian courses play a role in the social, intellectual and emotional development of students. Indonesian language courses are expected to help students to form polite, cultural language characters, express opinions well, and improve analytical and imaginative abilities. The Indonesian language course has the biggest problem, namely the lack of creativity in teaching methods and media so that it makes students bored following the teaching and learning process in class. The author tries to reveal the need for renewal of teaching media. The teaching media used must be close to students' daily lives, such as social media. Study and chat casually with family often using social media. The era of globalization and social media technology from the life of modern society. The habit of using social media can indirectly make its users access information and learn the information they access, so it is not surprising that currently the development and spread of language is going very fast. This digital era marks that now society has become a modern society.*

**Keywords:** *Indonesian, learning media, social media.*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan aplikasi media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Mata kuliah Bahasa Indonesia berperan terhadap perkembangan sosial, intelektual, dan emosional peserta didik. Mata kuliah bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik untuk membentuk karakter berbahasa sopan, budaya, mengemukakan pendapat dengan baik, dan meningkatkan kemampuan analisis serta imajinatif. Mata kuliah bahasa Indonesia memiliki problematika terbesar, yaitu kreativitas metode dan media ajar sehingga membuat peserta didik jenuh mengikuti proses belajar-mengajar di kelas. Penulis mencoba mengungkapkan perlu adanya pembaharuan media ajar. Media ajar yang digunakan harus dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti media sosial. Belajar dan ngobrol santai dengan keluarga sering menggunakan sosial media. Era globalisasi dan teknologi sosial media dari kehidupan masyarakat modern. Kebiasaan menggunakan media sosial ini secara tidak langsung dapat menjadikan penggunaannya mengakses informasi dan mempelajari informasi yang diaksesnya, sehingga tidak heran jika saat ini perkembangan dan penyebaran bahasa berjalan dengan sangat cepat. Era digital ini menandai bahwa saat ini masyarakat sudah menjadi masyarakat yang modern.

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia, media pembelajaran, sosial media.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap kegiatan. Perkembangan yang begitu pesat membuat sebagian orang tertatih tatih dalam menjalaninya, namun jangkauan pengaruhnya yang demikian masih tidak memungkinkan orang atau lembaga manapun mengabaikannya. Selain itu, semakin diakui banyak pula manfaat yang dapat diambil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi; lembaga yang peka terhadap perkembangan teknologi ini dapat bertahan dan meraih kesuksesan di atas rata lembaga lain. pembelajaran bahasa indonesia dan sastra indonesia merupakan lembaga yang seharusnya tidak menjadi lembaga yang tidak peka akan keberadaan teknologi ini, melainkan memanfaatkannya untuk kepentingan pembelajaran. Suryani, dkk. (2018:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan pembelajaran yang meliputi alat bantu guru dalam megajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa berkomunikasi dengan baik, benar, dan tepat secara tertulis maupun lisan. Pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Kriteria bahasa yang baik dan benar menurut Sugono (2009), yaitu baik dan ketepatan memilih kata berdasarkan situasi secara lisan dan tulisan.

Anggapan mahasiswa pada umumnya mata kuliah bahasa indonesia merupakan mata kuliah yang gampang saja. Bahkan, sebagian mahasiswa menganggap remeh mata kuliah Bahasa Indonesia. Mahasiswa menganggap jika pelajaran bahasa indonesia umumnya hanya fokus pada tata bahasa dan penulisan. Padahal jika dilihat pada ketentuannya saat masa sekolah SD, SMP, SMA/MAN/MA ketika ujian nasional banyak siswa yang tidak lulus pada pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa bukti banyak siswa yang tidak lulus dapat disimpulkan bahwa pelajaran bahasa indonesia dikategorikan sulit.

Hakikatnya, pembelajaran bahasa indonesia di perguruan tinggi ditujukan untuk menumbuhkan kepedulian mahasiswa, dosen, tata usaha, dan pihak-pihak universitas terhadap keberadaan bahasa indonesia sebagai alat komunikasi dan sebagai alat pemersatu bangsa ini. Kepedulian itu pada gilirannya diharapkan akan meningkatkan sikap positif terhadap bahasa indonesia baik sebagai lambang identitas, kebanggaan bangsa, serta pembangkit rasa soliditas kemanusiaan maupun sebagai sarana memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

Masyarakat Indonesia tidak lepas dari smartphone khususnya kalangan remaja. Apa yang menyibukan mereka? Tidak lain adalah dunia online, dari media sosial seperti Facebook, Twitter, Youtube, hingga pesan instan seperti Line, Whatsapp, Wechat, dan BBM. Indonesia bersama Yahoo menunjukkan, kalangan remaja usia 15-19 tahun mendominasi penggunaan internet di Indonesia (64%). Pesatnya perkembangan dunia online ini mulai dilirik sebagai peluang emas oleh berbagai kalangan diantaranya kalangan penggiat pendidikan.

Media sosial adalah sarana media online yang digunakan agar mudah berpartisipasi, berbagi, menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun teknologi web 2.0 dan dasar teknologi serta yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content.

Berdasarkan penelitian Wisnu Nugroho, Aji (2018), kendala utama bagi untuk menerapkan kurikulum 2013 adalah keterbatasan media pendukung berbasis internet dan multimedia. Seiring waktu, internet adalah alat yang penting. Sosial media adalah sebuah media online membantu individu dalam mendapatkan dan menyampaikan informasi. Melalui sosial media dapat dimanfaatkan untuk sarana berbisnis dan dapat membentuk komunitas. Di era digital sekarang ini tidak sedikit komunitas yang diawali dari adanya komunikasi melalui dunia maya, bahkan gerakan aksi solidaritas dan sebagainya, saat ini sangat banyak yang berawal dari dunia maya atau media sosial ini (Penulis akan menjabarkan secara garis besar yang dilakukan oleh dosen Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. Membentuk suasana belajar yang inovatif, kreatif, dan berdaya guna. Salah satu inovasi yang dekat dengan siswa ataupun mahasiswa, yaitu sosial media. Melalui media pembelajaran sosial media akan memberikan sinergi baru dalam aktivitas belajar bahasa Indonesia).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada tulisan ini penelitian menggunakan “metode penelitian kualitatif”. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Proses berperan penting pada penelitian kualitatif karena yang diteliti lebih jelas, jika dilakukan dalam proses pengamatan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah video di Youtube hasil tugas pelajaran bahasa Indonesia dan wawancara kepada mahasiswa. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dengan data berupa video di Youtube hasil tugas mempraktikkan bahasa lisan sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Penelitian kualitatif lebih fokus pada proses penghayatan terhadap hubungan antara konsep yang dikaji secara empiris. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu menyimak video di Youtube dan membaca komentar-komentarnya, jumlah Like, jumlah video yang di tonton oleh warganet dan wawancara mahasiswa. Teknik yang dipergunakan untuk mengolah data penelitian dengan cara menyimak, menyeleksi data, menganalisis, dan menelaah data, menyimpulkan hasil.

Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih sebenarnya dapat dijadikan solusi bagi pembelajaran bahasa dan sastra yang saat ini masih memprihatinkan. Penelitian dilapangan menunjukan bahwa pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia belum dapat dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang berbasis komunikatif dan integratif

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media bertujuan untuk membantu guru atau dosen dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia yang sesuai dengan kurikulum 2013 apakah peranan internet sudah memadai. Salah satu bentuk media yang dapat dijadikan rujukan adalah Youtube. Tujuannya untuk dapat mendeskripsikan peran youtube didalam menunjang pembelajaran bahasa dan sastra indonesia disekolah/ univeristas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemanfaatan Sosial Media Dalam Pembelajaran Di Perguruan Tinggi**

Pemanfaatan sosial media dalam pembelajaran di kelas perlu dilakukan karena pada era globalisasi mahasiswa tidak lepas dengan sosmed. Memanfaatkan sosmed seperti Facebook untuk mengakses media pembelajaran sudah dilakukan sejak awal dikenal oleh warganet. Pro dan kontranya penggunaan Facebook dijelaskan oleh Coillard, C (2009). Pilgrim & Bledsoe (2011) menjelaskan bahwa kekuatan dari sosial media pada era teknologi canggih sangat luar biasa diminati oleh kalangan muda khususnya. Jadi sosial media sangat efektif jika dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Keunggulan menggunakan sarana sosial media sebagai media pembelajaran terletak pada aspek interaksi dan berbagi informasi yang lebih luas (Selwyn, 2009). Contoh pemanfaatan seperti Facebook untuk pendidikan tinggi dikemukakan oleh Ku, Pei-Yi dkk (2012), mereka memanfaatkan Facebook sebagai media pembelajaran untuk siswa bidang ilmu komputer. Hasil penelitian tersebut meningkatkan kualitas hasil kerja peserta mata kuliah.

Contoh untuk pendidikan informal disampaikan oleh Erjavec (2013) yang diterapkan pada siswa sekolah dasar di Slovenia. Pemanfaatan sosial media memberikan hasil yang signifikan untuk pembelajaran mahasiswa di kampus Mohamed & Guandasami (2014) serta Abdelazis (2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial menjadi alternatif sebagai sarana dalam proses belajar-mengajar di era teknologi modern.

### **Hasil Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi**

Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran meningkatkan antusias mahasiswa untuk mempelajari dan mengerjakan tugas Bahasa Indonesia. Sosial media yang digunakan dalam penelitian, yaitu Youtube. Melalui media sosial Youtube peserta didik akan mendapatkan bahan ajar dan membuat video yang di unggah ke akun tersebut. Peserta ajar beragam ide membuat semenarik mungkin tugas-tugas yang mereka kerjakan. Melalui media sosial peserta ajar berusaha keras memberikan yang terbaik karena akan ada penelitian dari yang menyukai atau tidak.

Langkah-langkah penggunaan sosial media sebagai media ajar sebagai berikut.

1. Membuat akun
2. Pengajar memilih video-video yang cocok sebagai bahan ajar untuk di unggah ke Youtube atau sosial media lainnya.
3. Peserta ajar diminta untuk mengikuti Youtube pembelajaran Bahasa Indonesia
4. Selain menyimak video yang diunggah oleh pengajar peserta ajar diminta untuk membuat video secara berkelompok sebagai tugas UTS.
5. Peserta ajar setelah membuat video dan diunggah ke Youtube diberikan tugas untuk analisis hasil video kelompok lain.

Pemanfaatan media sosial atau sosial media sebagai bahan ajar mempunyai efek positif dalam proses belajar-mengajar di dalam luar kelas. Media sosial tidak lepas dari kehidupan sehari-hari untuk kalangan remaja. Penggunaan media sosial membuat pandangan positif bahwa bahasa Indonesia bukanlah pelajaran yang membosankan tetapi, sangat mengasyikan bahkan membentuk karakter sosial dan kerjasama antar peserta ajar. Oleh karena itu, media sosial dapat menjadi media ajar untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## KESIMPULAN

Mata kuliah bahasa Indonesia berperan penting untuk perkembangan emosional, sosial, dan intelektual mahasiswa di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peswerta didik untuk membentuk karakter bahasa sopan, budaya, mengemukakan pendapat dengan baik, dan meningkatkan kemampuan analisis serta imajinatif. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki problematika terbesar, yaitu kurangnya kreativitas metode dan media ajar sehingga membuat peserta didik jenuh mengikuti proses belajar-mengajar di kelas.

Pembaruan media sangat penting dilakukan oleh pengajar. Media aja yang digunakan harus erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti media sosial. Belajar, ngobrol santai dengan keluarga yang sering menggunakan media sosial. Saat ini media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modren. Kebiasaan menggunakan media sosial ini secara tidak langsung dapat menjadikan penggunaannya mengakses informasi yang diaksesnya, sehingga tidak heran jika saat ini perkembangan dan penyebaran bahasa berjalan dengan sangat cepat. Era digital ini menandai bahwa saat ini masyarakat sudah menjadi yang modern. Di era digital sekarang ini yang semuanya banyak menggunakan kecanggihan aplikasi di harapkan kita sebagai generasi milenial lebih cermat dan cerdas lagi dalam membuat peluang untuk bisa dapat membuat bahasa utama kita menjadi yang go internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Couillard, C. (2009). Facebook: The Pros and Cons of use in Education. Thesis, University of Wisconsin-Stout: tidak diterbitkan.
- Danim, S. 2002. Inovasi Pendidikan, dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Erjavec, K. (2013). Informal Learning through Facebook among Slovenian Pupils, Scientific Journal of Media Education, 21:117-126.
- Isnaini, H. (2023). Semester Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Ku, Pei-Yi, Lin, Yu-Tzu & Tsai, Yu-Hsin. 2012. Social-Media-Assisted Learning: A Case Study of Teaching Computer Science on Facebook, International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning, 2(3):262-265.
- Lestari, Erma. (2017). Representasi Wujud Budaya di Masyarakat Multikultural dalam Novel Burung-burung Rantau Karya Y.B Mangunwijaya. Kembara Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 1 Nomor 196-209.
- Madge, C., Meek, J., Wellens, J. & Hooley,

- T. (2009), Facebook, social integration and informal learning at university: 'It is more for socialising and talking to friends about work than for actually doing work", Learning,.
- Purwaningsih, L., Sudiby, A., & Isnaini, H. (2023). Problematika pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan*, 1(2), 69-73.
- Pilgrim, J., & Bledsoe, C. 2011. Learning through facebook: A potential tool for educators. *Delta Kappa Gamma Bulletin*, 78(1): 38-42.
- Rusyana, Yus. 1984. Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan. Bandung: Diponegoro.
- Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). NILAI-NILAI NASIONALISME PADA PUISI "DONGENG PAHLAWAN" KARYA WS. RENDRA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(4), 253-260.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3, 29-36.
- Tresnawati, F., Yuliana, Y., & Isnaini, H. (2023). Problematika Pemahaman Teori Pembelajaran Sastra Bagi Siswa SMP dan SMA di Indonesia. *Jurnal Humaniora Herisna Institute*, 1(2), 29-37. Retrieved from <http://herisna-institute.com/index.php/jhhi/article/view/10>
- Suryani,dkk (2028:4 media sosial sarana pembelajaran)
- Selwyn, N. (2009). Faceworking: exploring students' education-related use of Facebook. *Learning Media and Technology*, 34(2), 157-174.
- Wisnu Nugroho, Aji (2018), Pentingnya internet, multimedia